

ABSTRAK

Sri Lanka tengah mengalami krisis terburuk dalam sejarah berdirinya negara tersebut. Pada tahun 2022 terjadi demonstrasi oleh masyarakat Sri Lanka yang menuntut pengunduran diri Presiden Gotabaya Rajapaksa. Demonstrasi tersebut disebabkan oleh krisis ekonomi dan krisis politik yang disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan kebijakan, dinasti politik, dan utang luar negeri. Penelitian ini membahas faktor-faktor penyebab turunnya Presiden Sri Lanka Gotabaya Rajapaksa pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, teori legitimasi oleh David Easton digunakan untuk membahas mengenai seberapa jauh krisis yang dialami Sri Lanka. Sementara itu, teori krisis legitimasi oleh Jurgen Habermas digunakan untuk membahas penyebab hilangnya legitimasi Gotabaya Rajapaksa sebagai presiden Sri Lanka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif; penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian perpustakaan; teknik analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif analisis. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa turunnya Gotabaya Rajapaksa merupakan akibat dari hilangnya legitimasi karena kegagalan negara dalam menjamin kesejahteraan rakyat dan mempertahankan stabilitas politik, yang ditandai dengan terjadinya krisis ekonomi dan krisis politik.

Kata kunci: **Sri Lanka, krisis, legitimasi, politik dinasti, demonstrasi.**

ABSTRACT

Sri Lanka is experiencing the worst crisis in the history of the country. In 2022, there were demonstrations by the Sri Lankan people demanding the resignation of President Gotabaya Rajapaksa. The demonstrations were caused by the economic crisis and political crisis caused by mistakes in policy making, political dynasty, and foreign debt. This study discusses the factors that caused the resignation of Sri Lankan President Gotabaya Rajapaksa in 2022. In this study, the legitimacy theory by David Easton is used to discuss the extent of the crisis experienced by Sri Lanka. Meanwhile, the legitimacy crisis theory by Jurgen Habermas is used to discuss the causes of the loss of legitimacy of Gotabaya Rajapaksa as president of Sri Lanka. The research method used in this study is a qualitative research method; this study uses the library research method; the data analysis technique used by the author is descriptive analysis. The findings of the study indicate that the resignation of Gotabaya Rajapaksa was the result of the loss of legitimacy due to the failure of the state to guarantee the welfare of the people and maintain political stability, which was marked by the occurrence of an economic crisis and a political crisis.

Keywords: *Sri Lanka, crisis, legitimacy, dynastic politics, demonstrations.*